

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini akan mengumpulkan data dari sebuah potongan proses secara sesaat yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pentingnya donor darah pada wilayah unit kerja UTD PMI Kabupaten Magetan.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari pengisian kuesioner oleh responden untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mengenai pentingnya donor darah pada masyarakat di wilayah kerja UTD PMI Kabupaten Magetan.

Dalam penelitian ini populasi yang akan diambil adalah jumlah masyarakat pada Kelurahan Panekan yang berjumlah 6.000 penduduk.

Jumlah sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N.e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Taraf nyata atau batas kesalahan

Maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak:

$$n = \frac{N}{(1+N.e^2)}$$

$$n = \frac{6000}{1+6000.(0,10)^2} = 100 \text{ Responden}$$

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling yaitu dengan cara mengambil responden masyarakat kelurahan panekan di unit kerja UTD PMI Kabupaten Magetan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Panekan di wilayah kerja UTD PMI Kabupaten Magetan Jl. MT Hariyono No.14, Magetan, pada masyarakat kelurahan panekan.

3.3.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember tahun 2021.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi dari penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap mengenai pentingnya donor darah pada masyarakat Kelurahan Panekan di wilayah kerja Unit Transfusi Darah PMI Kota Magetan.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3 . 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
Tingkat Pengetahuan Tentang Donor Darah	Pengetahuan masyarakat yang diketahui tentang donor darah meliputi: a. Pengertian donor darah b. Manfaat donor darah c. Syarat donor darah	Kuesioner	Ordinal	1. Pengetahuan baik, apabila jawaban responden benar > 76% 2. Pengetahuan cukup, apabila jawaban responden benar antara 56-75% 3. Pengetahuan kurang, apabila jawaban responden benar < 55%
Sikap Tentang Donor Darah	Sikap adalah tanggapan ataupun respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan donor darah	Kuesioner	Ordinal	Dengan kelompok skor 1-5 5 = Sangat Setuju 4 = Setuju

				3 = Netral 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju
--	--	--	--	--

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data Primer. Pengumpulan data ini yaitu dilakukan secara langsung dari responden melalui lembar kuesioner. Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Penulis mengurus surat izin melakukan penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kemenkes Malang
- 2) Memberikan penjelasan kepada pihak UTD PMI Kabupaten Magetan tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan
- 3) Memberikan surat kepada perangkat desa di wilayah unit kerja UTD PMI Kabupaten Magetan .
- 4) Surat diberikan ke UTD PMI Kabupaten Magetan dan peneliti mulai untuk melakukan penelitian studi kasus.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti menentukan masyarakat wilayah unit kerja UTD PMI Kabupaten Magetan yang dijadikan subjek penelitian.

- 2) Peneliti mendatangi rumah masyarakat kemudian memberikan kuisisioner kepada masyarakat.
- 3) Penelitian mengolah data hasil penelitian dan menarik kesimpulan hasil penelitian.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner dengan pertanyaan yang berisi tentang pengetahuan dan sikap mengenai pentingnya donor darah pada masyarakat di wilayah unit kerja UTD PMI Kabupaten magetan.

a. Pengetahuan

Instrumen yang digunakan dalam lembar kuesioner yang diukur melalui 10 pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang pentingnya donor darah. Rumus yang digunakan untuk mengukur peresentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner yaitu:

$$Peresentase = \frac{\text{capaian siap responden}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai peresentase yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan baik, apabila jawaban responden benar > 76%
- 2) Pengetahuan cukup, apabila jawaban responden benar antara 56-75%

3) Pengetahuan kurang, apabila jawaban responden benar < 55%

b. Sikap

Instrumen yang digunakan dalam lembar kusioner yang diukur melalui 10 pertanyaan mengenai sikap masyarakat tentang pentingnya donor darah, dengan tingkatan pengukuran ordinal kategori jawaban terdiri dari lima tingkatan (skala likert). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Hartini, Roosarjani, & Dewi, 2019). Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor dari nilai 1 sampai 5 yaitu:

- | | |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju | = 5 |
| 2) Setuju | = 4 |
| 3) Netral | = 3 |
| 4) Tidak Setuju | = 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | = 1 |

Kemudian didapatkan penilaian, dengan cara menghitung rata-rata jawaban responden berdasarkan skoring setiap jawaban. Berikut skor dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\mathbf{T \times Pn}$$

dengan keterangan **T** = jumlah responden yang memilih, **Pn** = pilihan angka Skor Likert (Hartini, Roosarjani, & Dewi, 2019).

Lembar kuesioner diberikan kepada responden yaitu masyarakat Kelurahan Panekan. Kuesioner ini bersifat tertutup karena pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal di pilih responden.

3.7 Analisa Data dan Penyajian Data

3.7.1 Penyajian Data

Data penelitian ini diambil langsung dari responden masyarakat Kelurahan Panekan, yang kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel.

3.7.2 Analisis Data

Pada kasus ini, data diolah menggunakan aturan yang disesuaikan dengan penelitian deskriptif. Dari data kuesioner tersebut kemudian diidentifikasi pengetahuan dan sikap tentang pentingnya donor darah pada masyarakat di wilayah unit kerja UTD PMI Kabupaten Magetan. Yang meliputi pengisian biodata masyarakat kelurahan panekan dan pengisian kuisisioner berupa pertanyaan.

Pada penelitian ini teknik analisa data yang akan digunakan adalah Univariat analisis. Dimana teknik ini dilakukan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi pada satu variabel. Untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pentingnya donor darah pada wilayah unit kerja UTD PMI Kabupaten Magetan. Pada penelitian ini data yang telah terkumpul dan telah melalui proses pengecekan ditabulasikan kemudian dikelompokan berdasarkan hasil skor akhir untuk mendapatkan gambaran masyarakat tentang pentingnya donor darah pada wilayah

kelurahan panekan unit kerja UTD PMI Kabupaten Magetan. Dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

a. Editing (Penyuntingan data)

Editing merupakan proses memeriksa data yang telah dikumpulkan berupa daftar jawaban kuesioner.

b. Coding

Coding merupakan langkah mengklarifikasi jawaban-jawaban dari pada responden ke dalam kategori-kategori, dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban sehingga memudahkan pengolahan dan hasil observasi lainnya.

c. Scoring merupakan langkah memberi skor pada masing-masing pertanyaan.

d. Tabulating merupakan langkah memasukan data kedalam tabel distribusi frekuensi.

e. Pengolahan Data Pengolahan data merupakan proses memberi nilai pada hasil jawaban yang diteliti.

Data yang telah dikumpulkan dan diolah, selanjutnya dilakukan analisis terlebih dahulu agar hasil analisa data dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Peresentase

F = Frekuensi

N = Total Responden

3.8 Etika Penelitian

Penelitian dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian (Sumantri, 2015). Menurut Hidayat (2014) dalam (Setiana & Nuraeni, 2018) prinsip-prinsip etis dalam penelitian selalu dikedepankan sebagai bentuk advokasi terhadap responden, prinsip tersebut adalah:

a. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan untuk menjadi responden penelitian. Penelitian tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian (Sinaga, 2017).

b. Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan subjek, penelitian tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan dan hanya mencantumkan inisial atau kode responden dalam penelitian (Setiana & Nuraeni, 2018).

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Informasi digunakan hanya untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta izin dari lokasi penelitian atau pihak yang berkepentingan (Sinaga, 2017).